

Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Pada Beberapa Bank Umum Syariah Periode 2009-2013)

¹Dini Kurniati, ²Sri Fadilah, ³Helliana

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: dinikurniati6593@yahoo.com, srifadilah71@yahoo.com,

Abstract. *Islamic banks have market potential is so great, factors that play an important role in the development of Islamic banks is the public interest to invest funds as deposits. One is the mudharaba deposits. The development of mudharaba deposits is influenced by several factors, including the rate of inflation and interest rates (BI Rate). This study aims to determine the development of inflation, interest rates, deposit mudharaba and the effects of inflation and interest rates on deposits mudharaba, either partially or simultaneously. The method used is descriptive method verification with multiple linear regression analysis. In this study, samples taken from two Islamic Banks: PT. Bank Muamalat Indonesia and PT. Bank Syariah Mandiri for 5 consecutive years in 2009-2013. The results of this study suggested that inflation partially significant effect on profit and savings deposits interest rates have a significant effect on the deposits mudharaba. Research simultaneously stating that inflation and interest rates have a significant effect on mudharaba deposits at PT. Bank Muamalat Indonesia and PT. Bank Syariah Mandiri 2009-2013.*

Keywords: *Inflation, Interest Rate (BI Rate) and Savings Deposits Mudharaba.*

Abstrak. Bank syariah memiliki potensi pasar yang begitu besar, faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank syariah adalah ketertarikan masyarakat untuk menginvestasikan dananya sebagai dana pihak ketiga. Salah satunya adalah deposito *mudharabah*. Perkembangan deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan inflasi, tingkat suku bunga, deposito *mudharabah* dan pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga (BI Rate) terhadap simpanan deposito *mudharabah*, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari 2 Bank Umum Syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri selama 5 tahun berturut-turut pada periode 2009-2013. Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Penelitian secara simultan menyatakan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2013.

Kata Kunci: *Inflasi, Tingkat Suku Bunga (BI Rate), dan Simpanan Deposito Mudharabah*

A. Pendahuluan

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai peranan yang cukup besar dalam usaha untuk meningkatkan perhimpunan dana dari masyarakat dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan, dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya. Maka lembaga keuangan bank mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara.

Perbankan mengalami perubahan regulasi yang merupakan momen strategis bagi umat islam Indonesia. Untuk mendirikan lembaga keuangan yang berbasis nilai-nilai

syariah (Islam) selanjutnya dikenal dengan sebutan bank syariah. Keberadaan bank syariah di Indonesia masih terbilang baru. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Dari tahun ke tahun perkembangan perbankan syariah semakin meningkat, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) maupun bank pembiayaan syariah (BPRS).

Sejalan dengan berkembangnya BUS dan UUS, aset perbankan syariah pun mengalami lonjakan yang cukup signifikan. Tidak hanya pada aset saja yang mengalami lonjakan cukup signifikan, akan tetapi hal ini juga terjadi pada total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun, salah satunya deposito *mudharabah*.

Berdasarkan laporan keuangan publikasi pada perbankan syariah terbesar di Indonesia pada akhir tahun 2013 yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, bahwa pada Bank Muamalat Indonesia terjadi fluktuasi yang signifikan setiap tahunnya dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Namun pada Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan pada tahun 2012. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Perkembangan jumlah simpanan deposito *mudharabah* selama lima tahun memungkinkan adanya faktor-faktor yang perlu diperhatikan terkait dengan perkembangan deposito *mudharabah*. Faktor-faktor yang akan dijadikan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah* yaitu tingkat inflasi dan tingkat suku bunga (*BI Rate*).

Inflasi adalah sebuah fenomena ekonomi yang sangat dikenal oleh masyarakat. Sejarah perekonomian Indonesia hampir tidak pernah bisa dilepaskan dari fenomena inflasi. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Dengan adanya inflasi, Bank Indonesia selaku otoritas moneter akan mengeluarkan kebijakan salah satunya dengan menaikkan atau menurunkan tingkat bunga untuk mengatasi inflasi. Secara konseptual perkembangan perbankan syariah akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan kondisi perekonomian nasional yang pada gilirannya akan berpengaruh pada perbankan syariah. Kecenderungan penurunan inflasi mendorong peningkatan aset perbankan syariah begitu pula sebaliknya kenaikan inflasi dapat menurunkan aset perbankan syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan simpanan deposito *mudharabah* adalah besar kecilnya tingkat suku bunga yang berlaku. apabila tingkat suku bunga (*BI Rate*) mengalami kenaikan maka jumlah simpanan deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) maka suku bunga deposito pada bank konvensional akan mengalami kenaikan sehingga jumlah simpanan pada bank konvensional akan meningkat dan simpanan pada bank syariah akan menurun.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang situasi yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan inflasi periode 2009-2013?
2. Bagaimana perkembangan tingkat suku bunga periode 2009-2013?
3. Bagaimana perkembangan simpanan deposito *mudharabah* periode 2009-2013?
4. Bagaimana pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada beberapa Bank Umum Syariah periode 2009-2013?

C. Kajian Pustaka

Dalam banyak literatur disebutkan bahwa inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus (Mankiw, 2006:145). Menurut Bank Indonesia inflasi adalah meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

Menurut Paul A. Samuelson dalam buku Adiwarman A. Karim (2007:137), inflasi dapat digolongkan menurut tingkat keparahannya, yaitu:

1. *Moderate inflation* (laju inflasi antara 7-10%)
2. *Galopping inflation* (laju inflasi 20-100%)
3. *Hyper inflation* (laju inflasi diatas 100%).

Selain itu inflasi dapat digolongkan karena penyebab-penyebabnya yaitu sebagai berikut (Adiwarman Karim, 2008:138):

1. *Natural inflation* dan *Human error inflation*
2. *Actual/ anticipated/ expected inflation* dan *unanticipated/ unexpected inflation*
3. *Demand pull* dan *cost push inflation*
4. *Spiralling inflation*
5. *Imported inflation* dan *domestic inflation*

Suku bunga merupakan salah satu variabel yang paling banyak diamati dalam perekonomian. Menurut Sadono Sukirno (2006:103), suku bunga adalah persentase pendapatan yang diterima oleh kreditur dari pihak debitur selama interval waktu tertentu. Tingkat suku bunga sangat berpengaruh bagi pemegang saham yang akan menerbitkan sekuritas, ekuitas, atau hutangnya. Banyak yang menentukan naik turunnya suku bunga. Bisa dari pendapatan nasional, jumlah uang beredar, atau dari inflasi. Menurut Bank Indonesia dalam website Bank Indonesia, *BI Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Menurut UU No. 21 tahun 2008 pasal 1 tentang perbankan syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS. Deposito *mudharabah* atau deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah (Adiwarman A. Karim, 2006:303). Adiwarman A. Karim (2006:304) bahwa berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat dua bentuk *mudharabah*, yaitu

1. *Mudharabah mutlaqah* (*Unrestricted Investment Account*, URIA)
2. *Mudharabah muqayyadah* (*Restricted Investment Account*, RIA)

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Sumber dana bank syariah dapat diperoleh dari modal, titipan, investasi, dan investasi khusus. menurut Adiwarman A. Karim dalam bukunya *Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan* (2009:107) penghimpunan dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder dengan teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Untuk memudahkan pengambilan data, maka populasi dalam penelitian ini meliputi Bank Umum Syariah. Total populasi penelitian berjumlah 11 Bank Umum Syariah. Untuk sampel sendiri, pada penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive (purposive sampling)*. Maka dari itu, peneliti memilih sampel sebanyak 2 Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan peneliti memilih bank syariah terbesar di Indonesia dan memiliki jumlah simpanan deposito *mudharabah* yang tinggi. Periode pengamatan yang dilakukan selama 5 tahun dengan laporan triwulan yaitu pada periode 2009-2013 yang terdiri dari data tingkat inflasi, data tingkat suku bunga (*BI Rate*), dan deposito *mudharabah* sehingga terdapat 40 unit analisis.

E. Temuan Penelitian

1. Analisis Hasil Penelitian

Dalam analisis hasil penelitian akan dibahas mengenai perkembangan tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan simpanan deposito *mudharabah* pada periode 2009-2013 yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 1
Perkembangan Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Simpanan Deposito
***Mudharabah* Periode 2009-2013**

Tahun	Kuartal	Inflasi	Tingkat Suku Bunga	Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i>	
				BMI	BSM
2009	I	8,56%	7,83%	5.814.830	7.952.787
	II	5,67%	7,00%	7.248.709	7.991.910
	III	2,76%	6,50%	7.018.472	8.036.013
	IV	2,59%	6,50%	7.671.766	9.583.761
2010	I	3,65%	6,50%	6.644.445	10.902.750
	II	4,37%	6,50%	6.414.616	9.142.094
	III	6,15%	6,50%	7.809.360	12.817.417
	IV	6,32%	6,50%	11.019.886	15.110.402
2011	I	6,84%	6,75%	11.241.573	17.449.883
	II	5,89%	6,75%	13.196.411	18.687.254
	III	4,67%	6,67%	14.538.680	21.393.987
	IV	4,12%	6,00%	19.625.142	23.524.711
2012	I	3,73%	5,75%	18.120.190	22.779.096
	II	4,49%	5,75%	18.100.807	22.098.719
	III	4,48%	5,75%	19.734.354	21.300.901
	IV	4,41%	5,75%	25.016.940	21.826.644
2013	I	5,26%	5,75%	26.922.034	23.623.732

Tahun	Kuartal	Inflasi	Tingkat Suku Bunga	Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i>	
	II	5,65%	6,08%	26.840.517	24.681.646
	III	8,60%	6,92%	27.898.114	27.213.848
	IV	8,36%	7,42%	26.956.987	26.834.253

2. Analisis Pengujian Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Bentuk model persamaan regresi yang akan diuji diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Deposito *mudharabah*

X₁ = Tingkat inflasi

X₂ = Tingkat suku bunga

b₀ = konstanta

b_i = koefisien regresi variabel X_i

ε = Pengaruh faktor lain

Model regresi tersebut digunakan untuk memprediksi dan menguji perubahan yang terjadi pada simpanan deposito *mudharabah* yang dapat diterangkan atau dijelaskan oleh perubahan kedua variabel independen (inflasi dan tingkat suku bunga). Berdasarkan hasil pengolahan data inflasi dan tingkat suku bunga terhadap simpanan deposito *Mudharabah*, estimasi model regresi linier berganda diperoleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Estimasi Model Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	74320655,361	10471373,809		7,098	,000
1 Inflasi	3629273,561	625433,284	,848	5,803	,000
BI Rate	-11943887,669	1904845,231	-,917	-6,270	,000

a. Dependent Variable: Deposito

Berdasarkan data keluaran software SPSS seperti disajikan pada tabel 2 diperoleh nilai t_{hitung} variabel tingkat inflasi sebesar 5,803 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 2,026 yang diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0,05$. Karena nilai t_{hitung} (5,803) lebih besar dari t_{tabel} (2,026) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan bahwa tingkat inflasi berpengaruh terhadap simpanan deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

Diperoleh nilai t_{hitung} variabel tingkat suku bunga sebesar -6,270 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar (-2,026) yang diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0,05$. Karena nilai t_{hitung} (-6,270) lebih kecil dari negatif t_{tabel} (-2,026) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap simpanan deposito *Mudharabah*.

Pengujian secara simultan bertujuan untuk membuktikan apakah tingkat inflasi dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah dengan menggunakan tabel anova berikut.

Tabel 3
Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi Secara Bersama-sama

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1185860416517364	2	592930208258682	22,213	,000 ^b
	Residual	987626915297451	37	26692619332363,5		
	Total	2173487331814815	39			

a. Dependent Variable: Deposito

b. Predictors: (Constant), BI_Rate, Inflasi

Berdasarkan tabel anova di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data sebesar 22,213 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,252. Karena F_{hitung} (22,213) lebih besar dari F_{tabel} (3,252) maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0.05$) diputuskan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

F. Diskusi

Temuan-temuan penelitian memperlihatkan bahwa jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri masih ada yang mengalami penurunan namun cenderung fluktuatif. Ini berarti secara umum bank syariah telah mampu menciptakan nilai tambah bagi bank syariah dan memberikan keyakinan kepada nasabah untuk mendepositokan uangnya pada bank syariah. Salah satu penyebab tingkat inflasi mengalami peningkatan adalah karena jumlah uang yang beredar semakin meningkat. Tingkat inflasi di Indonesia cenderung mengalami penurunan dengan rata-rata 0,01% setiap kuartalnya. Penurunan tingkat inflasi tertinggi terjadi dari kuartal pertama ke kuartal kedua pada tahun 2009, yaitu menurun sebesar 2,90%. Sebaliknya peningkatan tingkat inflasi tertinggi terjadi dari kuartal kedua ke kuartal ketiga pada tahun 2013, yaitu meningkat sebesar 2,95%.

Berdasarkan teori yang ada, dijelaskan bahwa jika tingkat inflasi naik maka jumlah deposito *mudharabah* akan turun. Hubungan antara inflasi dan jumlah deposito *mudharabah* bersifat negatif. Dalam penelitian ini mampu membuktikan bahwa tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Tingkat inflasi positif menunjukkan bank syariah yang bersangkutan dikelola dengan efektif dan efisien. Sebagian besar Bank Indonesia menetapkan tingkat suku bunga yang cukup stabil selama periode 2009-2013 namun cenderung menurun, hal ini disebabkan karena meningkatnya inflasi akibat krisis ekonomi global. Tingkat suku bunga terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 5,75% yang bergerak cukup stabil. Hal ini terjadi karena kestabilan perekonomian Indonesia yang terjadi mulai tahun 2010 hingga 2012. Tingkat suku bunga yang semakin rendah akan menarik minat nasabah bank syariah karena tingkat suku bunga menandakan bagi hasil yang berhak didapat oleh nasabah bank syariah atas simpanan yang dimilikinya, sehingga semakin rendah tingkat suku bunga maka semakin besar jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap simpanan

deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah yang terdiri dari Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri selama periode 2009-2013.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga (*BI Rate*) berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2009-2013. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi tingkat inflasi akan meningkatkan simpanan deposito *mudharabah* bank syariah dan semakin rendah tingkat suku bunga maka akan meningkatkan simpanan deposito *mudharabah*. Jika inflasi naik maka besar pula kemungkinan simpanan deposito *mudharabah* akan naik seiring dengan peningkatan jumlah simpanan tersebut. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan semakin rendah jumlah simpanan pada bank syariah. Sebaliknya, semakin rendah tingkat suku bunga maka akan semakin tinggi simpanan deposito *mudharabah* pada bank syariah.

G. Kesimpulan

1. Tingkat inflasi di Indonesia cenderung mengalami penurunan pada setiap kuartalnya.
2. Tingkat suku bunga Bank Indonesia selama periode tahun 2009 dan tahun 2011 mengalami penurunan, kemudian pada periode tahun 2010 dan tahun 2012 tingkat suku bunga Bank Indonesia tidak mengalami perubahan, tetapi selama periode tahun 2013 tingkat suku bunga Bank Indonesia mengalami peningkatan.
3. Jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat maupun Bank Syariah Mandiri cenderung naik tiap tahun. Dalam kurun waktu 5 tahun jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat sudah meningkat pada setiap kuartal. Demikian juga jumlah simpanan deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri meningkat dalam kurun waktu 5 tahun pada setiap kuartal.
4. Secara bersama-sama inflasi dan suku bunga Bank Indonesia memberikan pengaruh yang kuat terhadap jumlah simpanan deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah dan hasil pengujian menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga Bank Indonesia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *Mudharabah*. Secara parsial inflasi berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *Mudharabah*, dimana inflasi yang tinggi meningkatkan jumlah simpanan deposito *Mudharabah*. Demikian juga tingkat suku bunga Bank Indonesia secara parsial berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah, dimana semakin rendah tingkat suku bunga Bank Indonesia akan meningkatkan jumlah simpanan deposito *Mudharabah*.

Daftar Pustaka

- Mankiw, Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Karim, Adiwarmanto. 2007. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmanto. 2008. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Karim, Adiwarmarman. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Karim, Adiwarmarman. 2009. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. 3rd edition*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumber lain

Muhammadiyah. 2011. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika”, dalam Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius). Politeknik PalComTech. Volume 1, Nomor 1, 2011 (hal.118-130)